KR- Wahyu Priyanti.

Vaksinasi massal yang berlangsung di Pendopo Agung Royal Ambarrukmo.

MAHASISWA DARI BERBAGAI DAERAH JUGA IKUT

Vaksinasi Massal Sasar Karyawan Mal

SLEMAN (KR) - Pelaksanaan vaksinasi bagi karyawan hotel dan mal, mendapat atensi Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar. Jenderal bintang dua ini meninjau langsung vaksinasi Covid-19 bagi 2.000 karyawan Ambarrukmo Plaza dan hotel di Pendapa Agung Royal Ambarrukmo, Selasa (15/6).

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto saat mendampingi Kapolda menyampaikan, Irjen Asep Suhendar hadir untuk memastikan kegiatan berjalan lancar. Polda DIY serius mendukung program pemerintah dalam percepatan vaksinasi Covid-19. "Ada 2.000 karyawan hotel dan mal dan kita menargetkan sedikitnya 500 orang divaksinasi perharinya, sehingga *herd immunity* segera tercapai," jelasnya.

Karyawan mal dan hotel, lanjut Kabid Humas, menjadi sasaran vaksin karena setiap hari mereka berinteraksi dengan masyarakat umum. Dengan cepatnya vaksin, diharapkan kekebalan tubuh terhadap Covid-19 segera terbentuk. Selain karyawan, vaksinasi juga diikuti oleh mahasiswa dari berbagai daerah, salah satunya dari Papua.

Perwira dengan tiga melati di pundak ini kembali menekankan pentingnya menerapkan protokol kesehatan meskipun sudah divaksin. "Walaupun kita sudah divaksin, kita harus tetap mematuhi prokes. Khususnya bagi orang yang beraktivitas di pelayanan publik," ujarnya.

Kabid Dokkes Polda DIY Kombes Pol dr Is Sarifin menambahkan, untuk mengejar target, Polda DIY menerjunkan 140 vaksinator ke beberapa titik. Polda DIY mendapatkan 15.000 vaksin jenis AstraZeneca dan hingga kemarin sudah terpakai 5.000 dosis. "Dalam waktu dekat kita akan melakukan vaksinasi terhadap karyawan di pusat perbelanjaan dan hotel yang ada di Sleman," pungkasnya. **(Ayu)-f**

SLEMAN RUMUSKAN ISU STRATEGIS DAN PENANGANANNYA

RPJMD Harus Berorientasi Kepentingan Publik

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman kembali mengadakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (Musrenbang RPJMD) Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026 di Alana Hotel Ngaglik, Selasa (15/6). Musrenbang ini untuk merumuskan kondisi daerah, isu strategis dan prioritas penanganannya.

Kepala Bappeda Sleman Kunto Riyadi mengatakan, RPJMD Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026 ini merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Sleman Tahun 2006-2025. "Oleh karena itu RPJMD Kabupaten Sleman tahun 2021-2026 tidak bisa dipisahkan dari RPJMD Kabupaten Sleman tahun 2016-2021. Artinya, RPJMD Kabupaten Sleman tahun 2021-2026 disusun dengan memperhatikan capaian-capaian yang telah diwujudkan oleh RPJMD 2016-2021 dengan memperhatikan hasil evaluasi," jelasnya.

Sementara Bupati Kustini SP menegaskan, RPJMD menjadi landasan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD) yang disusun oleh Perangkat Daerah sebagai penjabaran program dalam RPJMD kedalam kegiatan-kegiatan strategis yang menunjang visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Sleman. Melalui pelaksanaan RPJMD yang berorientasi pada kepentingan publik dalam merealisasikan visi, misi dan program kepala daerah, maka kehadiran pemerintah daerah benar-benar dirasakan oleh masyarakat.

"Keberadaan RPJMD menjadi instrumen untuk menilai keberhasilan unsur penyelenggara pemerintahan daerah dalam menjalankan roda pemerintahan. Hal ini mengingat keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah dinilai dengan cara membandingkan antara realisasi capaian kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dengan target kinerja, pagu indikatif, yang direncanakan dalam RPJMD," kata Bupati. **(Has)-f**

RAIH PENGHARGAAN AUDIT EKSTERNAL 2020

Kearsipan Sleman Masuk 10 Besar Nasional

SLEMAN (KR) - Penyelenggaraan Kearsipan di Kabupaten Sleman kembali meraih prestasi Sangat Memuaskan (AA) dengan jumlah nilai 94,56 dan masuk peringkat 10 besar tingkat Nasional. Prestasi ini berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada tahun 2020. Penghargaan diserahkan oleh Plt Kepala ANRI Dr M Taufik kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sleman Sri Wantini di Hotel Santika Jakarta Barat.

KR-Istimewa

Sri Wantini saat menerima penghargaan.

Sri Wantini mengapresiasi seluruh perangkat daerah dan semua pihak yang telah bekerja dengan baik dan profesional, sehingga mendapatkan nilai Sangat Memuaskan. "Penilaian LAKE tahun 2020 berbeda dengan tahun sebelumnya, karena komponen penilaian merupakan gabungan dari nilai Audit Kearsipan Internal (LAKI) di semua perangkat daerah sebesar 40 % dan nilai audit eksternal sebesar 60%," ujarnya usai menerima penghargaan, Selasa (15/6).

Menurut Wantini, pengawasan Esternal Kearsipan tahun 2021 akan lebih detail dibanding tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan instrumen evaluasi dilakukan secara daring, sehingga dokumen yang disampaikan semua telah terpublis di media/ web. "Pengelolaan kearsipan tidak bisa disiapkan hanya pada waktu akan diaudit, karena cakupan instrument dinilai sepanjang tahun, dan perkembangannya selalu dipantau secara langsung dari ANRI. Kita tetap semangat dan berharap pengelolaan kearsipan terus di optimalkan di setiap perangkat daerah sehingga tahun mendatang akan lebih baik dari tahun 2020," tambahnya. **(Has)-f**

Kemenag Sleman Hibahkan 84 Buku Karya Guru dan Siswa

SLEMAN (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Sleman menghibahkan 84 judul buku ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Puluhan buku tersebut merupakan hasil karya pada guru, siswa dan karyawan di lingkungan Kemenag Sleman.

Kepala Kantor Kemenag Sleman Drs H Sa'ban Nuroni MA menjelaskan, para guru, siswa madrasah dan pegawai satu atap di Kantor Kemenag Sleman diminta untuk menuangkan apa yang dipikirkan dalam bentuk buku. Dari program tersebut menghasilkam 84 judul buku.

"Dari 84 judul buku itu ada beberapa tema yang ditulis. Dan itu merupakan murni hasil karya dari para guru, siswa dan pegawai di lingkungan Kantor Kemenag Sleman," jelas Sa'ban saat menghibahkan 84 buku ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, Senin (14/6).

Dengan dihibahkannya puluhan buku tersebut ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, diharapkan dinikmati masyarakat Sleman. Hal itu dalam rangka ikut mencerdaskan dan menggerakkan literasi masyarakat Sleman. "Kebetulan sekarang ini masih dalam rangka Bulan Buku. Dengan hibah ini dalam rangka pelayanan publik yang bersifat eksternal, salah satunya pelayanan melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sleman," tambah Sa'ban.

Sementara Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Dra Sri Wantini menyambut baik hibah buku dari Kantor Kemenag Sleman. Rencananya buku-buku ini didistribusikan ke perpustakaan-perpustakaan yang membutuhkan.

"Kami sangat berterima kasih adanya hibah buku-buku karena tahun ini kebetulan tidak ada anggaran untuk pengadaan buku. Nanti buku ini akan kami berikan ke perpustakaan yang membutuhkan dalam rangka menumbuhkan masyarakat yang literal," kata Wantini. **(Sni)-f**

KR-Saifullah Nur Ichwan

Sa'ban Nuroni secara simbolis menyerahkan buku ke Sri Wantini.

TMMD Sengkuyung Ingatkan Bahaya Covid-19

SLEMAN (KR) - Sekda Sleman Harda Kiswaya membuka program TMMD Sengkuyung II TA. 2021 Kodim 0732 Sleman di komplek Pendapa Parasamya Sleman, Selasa (15/6). TMMD kali ini menyasar Kalurahan Sinduharjo Ngaglik mulai 15 Juni 2021.

Sekda Harda Kiswaya mengapresiasi pelaksanaan TMMD tersebut karena dapat mewadahi aspirasi dan kepentingan masyarakat di daerah pedesaan. Mengingat proses perencanaannya selalu diawali dengan melibatkan berbagai instansi dan masyarakat, serta disusun dengan sistem *bottom up planning*.

Sementara Komandan Kodim 0732 Sleman Letkol Inf. Arief Wicaksana mengatakan, pelaksanaan TMMD Sengkuyung kali ini terdapat dua sasaran yaitu fisik dan nonfisik. Sasaran fisik diarahkan pada pembangunan yang langsung menyentuh dengan kepentingan masyarakat yang akan dilaksanakan adalah pembuatan cor blok jalan sepanjang 432 m, pembangunan pos kamling, pembangunan kanopi masjid dan lantainisasi dua rumah. "Sedangkan sasaran nonfisik diarahkan pada kegiatan yang dapat menggugah kesadaran masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, kemudian penyuluhan tentang Covid-19." ujarnya. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Sekda Harda Kiswaya menandatangani naskah pelaksanaan TMMD Sengkuyung.

SOSIALISASI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Masyarakat Membutuhkan Pemahaman Kesetaraan Gender

KR-Antri Yudiansyah

Arif Nasiruddin SPsi MA, Kepala Seksi Data Informasi Gender dan Kerja sama DP3AP2 DIY saat memberikan materi pada tokoh masyarakat di Sinduharjo.

SLEMAN (KR)- Permasalahan dalam keluarga kerap muncul dengan berbagai alasan dan latar belakang. Masalah ekonomi menjadi salah satu yang sering muncul sebagai penyebab terjadinya kekerasan rumah tangga kepada istri, anak juga munculnya kenakalan remaja.

Sosialisasi pun dilakukan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY di sejumlah wilayah untuk menekan masalah yang kerap membuat istri atau anak menjadi subjek kekerasan. Pada Selasa (15/6) kemarin, giliran tokoh masyarakat di Kalurahan Sinduharjo, Kapanewon Ngaglik, Sleman mendapatkan sosialisasi.

"Sinduharjo daerah urban, nuansa perkotaannya cukup kental. Beberapa isu atau permasalahan kekerasan pada istri, anak atau kenakalan remaja juga muncul. Maka perlu kami tekankan kesadaran masyarakat untuk memahami dari sisi penanganan gender," tegas Arif Nasiruddin SPsi MA, Kepala Seksi Data Informasi Gender dan Kerja sama DP3AP2 DIY kepada *KR* di sela sosialisasi di Balai Kalurahan Sinduharjo, Ngaglik, Sleman.

Selain narasumber dari DP3AP2 DIY, sosialisasi di Kalurahan Sinduharjo Ngaglik turut menghadirkan narasumber Dra Rita Nurmastuti MPd (Anggota DPRD DIY) serta Kabid Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan DP3AP2KP Sleman, Nelly Tristiana SKep Ners.

Dalam sosialisasi, Arif menegaskan masyarakat membutuhkan pemahaman akan kesetaraan gender, penyebab terjadinya kekerasan, sehingga dapat turut berperan dalam menekan permasalahan yang muncul dalam keluarga.

"Masyarakat bisa lebih peka terhadap kekerasan yang terjadi di lingkungannya lalu mengerti apa yang harus dilakukan. Menyerahkannya pada lembaga yang tepat," sambung Arif.

DP3AP2 DIY, sambung Arif, memiliki sejumlah layanan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yakni Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak Korban Kekerasan "Rekso Dyah Utami" di Balirejo, Muja-Muju, Yogya.

Serta Telepon Sahabat Anak dan Keluarga (TeSAGa) DIY yang merupakan layanan konsultasi gratis melalui telepon maupun media sosial. Masyarakat dapat menghubungi TeSAGA melalui nomor telepon (0274) 565003, 087719292111 (Wa) dan FB/IG/Twitter : Tesaga_DIY. "Jika terjadi kekerasan di lingkungannya, masyarakat bisa mendampingi korban atau mengakses layanan yang kami sediakan," lanjut Arif.

Sementara itu, Dra Rita Nurmastuti MPd, meminta istri maupun suami memberikan contoh yang baik bagi anak-anaknya. "Contoh jika melarang anak mainan hp atau nonton tv, suami atau istri juga jangan nonton tv atau mainan hp," katanya.

Orangtua di rumah pun harus peka dengan perilaku anak-anak dan memberikan perhatian. "Jika anak-anak pulang telat, malam larut belum pulang harus diperhatikan," pintanya. **(Yud)-d**

MUI-LDII DIY Bina Persatuan dan Kesatuan Bangsa

SLEMAN (KR) - Pengurus Harian Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) DIY mengikuti tausiah kebangsaan yang disampaikan oleh Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (DP MUI) Pusat, Minggu (13/6). Acara diselenggarakan secara bauran mengingat masih dalam masa pandemi Covid-19.

Studio utama berada di Pondok Pesantren Wali Barokah Kediri Jawa Timur. Adapun studio DPW LDII DIY bertempat di Grha Cendikia Maguwoharjo Depok Sleman. Saat di dalam ruang studio, tempat duduk diatur berjarak sesuai standar yang ditentukan.

Tausiah Kebangsaan DP MUI disampaikan Wakil Ketua Umum DP MUI Pusat Dr KH Marsudi Syuhud MA. KH Marsudi membekali lebih dari 5.000 ulama, pengurus LDII dan MUI, baik provinsi maupun kabupaten/kota se-Indonesia mengenai praktek berbangsa dan bernegara yang benar.

Ketua Umum DPP LDII Ir KH Chriswanto Santoso MSc mengemukakan pentingnya menjalin silaturahim. Dengan silaturahim itu, para tokoh agama bisa turut memikirkan bangsa dan negara sebagai kontribusi untuk menjadikan Indonesia negeri yang makmur penuh rahmat dari Allah SWT.

Seusai acara, Sekretaris Umum MUI DIY KH KRT Ahmad Muhsin Kamaludiningrat dan Sekretaris MUI Kabupaten Sleman KH Wiratno SE MM yang hadir luring di studio DPW LDII DIY turut memberikan pembekalan. **(Dev)-f**